

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

2023



PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA**



PPG_UINSA_OFFICIAL



PPG UINSA

**PENERAPAN PENDEKATAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS II SD NEGERI 31 LAU**



OLEH :

**NURMIATI N, S.Pd
NIM : 06350823450**

UPT SD NEGERI 31 LAU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TAKALAR

2023



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8410298
Fax. 031-8413300E-Mail: lp2m@uinsby.ac.id Website: www.lppm.uinsby.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nurmiati N

NIM : 06350823450

Judul : Penerapan Pendekatan Tpack Untuk Meningkatkan Minat Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di
Kelas Ii Sd Negeri 31 Lau

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan
Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Takalar, 12 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru PAI dan Budi Pekerti

NURMIATI N, S.Pd

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

WULAN INDAH FATIMATUL D. M.Pd.I
NIP.

Guru Pamong

SITI NOR HANIFAH, M.Pd
NIP.

KATA PENGANTAR

Bismillahirramanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau. Beliau adalah pemimpin umat yang patut kita teladani dan kita harapkan syafa'atnya dihari kiamat kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi, sehingga proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Gras.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel atas segala kebijaksanaan dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Thohir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal PPG Daljab ini dengan baik.
3. Ibu Ainun Syarifah, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PPG di LPTK UINSA Surabaya yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
4. Ibu Wulan Indah Fatimatul Djamilah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing PPG Daljab yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan serta masukan sampai PTK ini terselesaikan.
5. Ibu Siti Nor Hanifah, M.Pd, selaku guru pamong PPG Daljab yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan serta masukan sampai PTK ini terselesaikan.
6. Ibu Hj. Rosmini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 31 Lau yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan rekan-rekan guru yang telah memberikan dukungan

dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan tugas PPG Daljab dengan baik.

7. Keluarga, teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dan turut memberikan sumbangsi pemikirannya dalam penyelesaian proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang tidak sempat penulis sebutkan.

Mahasiswa PPG



NURMIATI N, S.Pd
NIM. 06350823450

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tindakan yang Dipilih.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Lingkup Penelitian.....	5
F. Signifikansi Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Pendekatan Tpack.....	7
1. Pengertian Pendekatan TPACK.....	7
2. Unsur-Unsur TPACK.....	8
3. Kelebihan dan Kekurangan TPACK.....	10
4. Langkah-Langkah Pembelajaran TPACK.....	11
B. Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas.....	12
1. Pengertian Minat Belajar.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	14
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	18
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....	21
C. Variabel yang Diselidiki.....	21
1. Variabel Input.....	21
2. Variabel Proses.....	21
3. Variabel Output.....	21
D. Rencana Tindakan.....	22
E. Data Dan Cara Pengumpulannya.....	22
1. Observasi.....	23
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi.....	26
4. Angket.....	26
5. Tes.....	27

F. Indikator Kinerja	28
G. Tim Peneliti Dan Tugasnya	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Hasil Penerapan Pendekatan Tpack Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas II Sd Negeri 31 Lau	31
1. Deskripsi Pra Siklus.....	31
2. Deskripsi Siklus 1.....	33
3. Deskripsi Siklus 2.....	37
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran-Saran	43
1. Kepada Kepala Sekolah.....	43
2. Kepada Dewan Guru.....	43
3. Kepada Orang Tua dan Masyarakat.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki melalui proses belajar mengajar, baik itu di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan, salah satu diantaranya adalah Q.S. Al-'Alaq : 1-5 yang berbunyi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'anul qarim*, (Bandung: Cordoba, 2013), h. 597

agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang”.²

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan, sarana tempat terjadinya interaktif belajar mengajar antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, dimana guru sebagai pemegang peranan utama. Kedua elemen ini sangat menentukan proses belajar mengajar di sekolah, guru sebagai tenaga pengajar tentu akan berpikir keras tentang bagaimana pembelajaran yang ia ajarkan kepada siswa agar dapat dimengerti dengan cepat. Tentunya ini tidak lepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu aspek dari ajaran islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam bentuk amal perbuatan.³ Ilmu pendidikan islam banyak menyangkut tentang praktek kehidupan sehari-hari, diantaranya bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku, baik dengan dirinya sendiri, orang lain, lingkungan sekitar, dan juga penciptanya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak konsekuensi bagi dunia Pendidikan, salah satunya perubahan paradigma guru. Perubahan karakteristik peserta didik, format materi pembelajaran, pola interaksi pembelajaran dan orientasi baru abad 21 memerlukan ruang-ruang kelas lebih interaktif. Abad 21 merupakan abad penuh tantangan dimana Pendidikan diharapkan mampu menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi

² UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 2

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1992), h. 28

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Guru diharapkan dapat secara maksimal menciptakan pembelajaran yang kreatif agar siswa menyenangi pelajaran. Bila siswa senang dengan pembelajarannya maka di luar sekolahpun dia kan belajar sendiri. Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan model atau metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa dengan menarik minat belajarnya. Untuk itu kemampuan professional guru sangat dibutuhkan, termasuk juga kemampuan dalam memanfaatkan dan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama di kelas, masih banyak peserta didik yang hasil belajar Pendidikan Agama Islamnya masih rendah, ini disebabkan karena minat belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam masih sangat kurang sehingga berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat menarik minat belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat terjadi jika guru menggunakan model atau metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan TPACK merupakan kerangka kerja yang dapat dilakukan oleh profesi guru dalam sebuah proses pembelajaran dengan melibatkan komponen pengetahuan terkait dengan teknologi, pedagogi, dan konten. Dengan penerapan

pendekatan TPACK ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berarti bagi semua pihak terkait, termasuk peserta yang dapat menumbuh kembangkan minat belajar serta kemampuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu guru mencoba untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : **“Penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II SD Negeri 31 Lau”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 31 Lau ?
2. Bagaimana hasil penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 31 Lau ?

C. Tindakan yang Dipili

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II guru memilih menggunakan Pembelajaran

dengan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dimana terdapat satu kali pertemuan kegiatan pembelajaran pada tiap siklusnya.

D. Tujuan Penelitian

Seseorang yang akan melakukan penelitian tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 31 Lau.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 31 Lau.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ditentukan oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penelitian tetap fokus dan tidak meluas. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian di UPT SD Negeri 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*).

3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II di UPT SD Negeri 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.
4. Mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
5. Hasil belajar yang akan diukur adalah minat belajar yang dibuktikan dengan hasil belajar kognitif peserta didik.
6. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat Allah.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian atau jawaban sementara atas permasalahan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) adalah kerangka kerja yang dapat dilakukan oleh profesi guru dalam sebuah proses pembelajaran dengan melibatkan komponen pengetahuan terkait dengan teknologi, pedagogi, dan konten.
2. Hasil yang dicapai setelah penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. PENDEKATAN TPACK

1. Pengertian Pendekatan TPACK

Pendekatan TPACK merupakan pendekatan yang dikembangkan dari pendekatan Pedagogy Content Knowledge (PCK) yang pertama kali dikenalkan oleh Shulman pada tahun 1986. Sesuai dengan namanya, TPACK merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi dan pedagogik untuk mengembangkan konten-konten dalam dunia pendidikan. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan angin segar sekaligus arahan baru kepada pendidik terkait penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. Tentunya penggunaan teknologi ini diharapkan mampu menjadikan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan efisien.⁴

TPACK (*Technological Pedagogic Content Knowledge*) merupakan pembelajaran yang menggunakan penerapan gabungan sistem pendidikan yang mengedepankan teknologi dan aplikasi (konten) tertentu dalam Pembelajaran.⁵

Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge (TPACK) adalah kerangka kerja yang menggabungkan pengetahuan tentang pedagogik (PK), Content (CK), dan teknologi (TK) untuk mengembangkan model

⁴ *Mengenal TPACK dalam Pembelajaran Abad 21*, Diakses pada 07 November 2023, <https://ujione.id/mengenal-tpack-dalam-pembelajaran/>

⁵ Fuat Muhclisin (2021), *Pengembangan TPACK Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan*, Selasa, 07 November 2023, [https://smkn1pabelan.sch.id/2021/07/07/pengembangan-tpack-untuk-meningkatkan-proses-pembelajaran-bagi-peserta-didik-kompetensi-keahlian-teknik-kendaraan-ringan/#:~:text=Salah%20satunya%20adalah%20TPACK.,\(konten\)%20tertentu%20dalam%20Pembelajaran.](https://smkn1pabelan.sch.id/2021/07/07/pengembangan-tpack-untuk-meningkatkan-proses-pembelajaran-bagi-peserta-didik-kompetensi-keahlian-teknik-kendaraan-ringan/#:~:text=Salah%20satunya%20adalah%20TPACK.,(konten)%20tertentu%20dalam%20Pembelajaran.)

pembelajaran. Jadi, apa itu TPACK dan penerapannya adalah pembelajaran yang melibatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan teknologi dapat mempermudah penyampaian materi yang abstrak menjadi konkret sehingga dipahami oleh siswa. Penggunaan teknologi akan meningkatkan tiga literasi secara simultan, yakni literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.⁶

2. Unsur-Unsur TPACK

Koehler dan Mishra merumuskan TPACK ke dalam tujuh unsur. Unsur tersebut biasa disebut sebagai tujuh domain pengetahuan seperti berikut ini:⁷

a. Pedagogical knowledge (PK)

PK berisi pengetahuan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, misalnya metode mengajar, pengelolaan kelas, merencanakan pembelajaran, penilaian kegiatan siswa, dan sebagainya. Bapak/Ibu biasa mengenal PK dengan istilah pengetahuan pedagogik.

b. Content knowledge (CK)

Jika PK terkait serangkaian proses yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, maka CK terkait dengan substansi materi yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran. Penguasaan materi seorang pendidik akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu harus memahami dengan baik kedudukan CK dalam pembelajaran.

⁶ Apa itu TPACK? Ini Pengertian dan Unsur-unsurnya, Diakses pada Selasa, 07 November 2023, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-tpack-ini-pengertian-dan-unsur-unsurnya-21Lri7Bnh1T/full>

⁷ TPACK: Pengertian, Komponen, Unsur Lengkap dengan Contoh (2022), Diakses pada Selasa, 07 November 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tpack/>

c. Technology knowledge (TK)

TK merupakan pengetahuan tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi bisa dimanfaatkan dalam proses komunikasi, pengolahan data peserta didik, serta penunjang produktivitas guru. Terlebih lagi di masa pandemi seperti sekarang ini, teknologi sudah menjadi faktor penting yang harus dikuasai oleh semua kalangan, baik guru maupun siswa.

d. Pedagogical content knowledge (PCK)

PCK lebih fokus pada proses pembelajaran yang nantinya akan dipilih guru pada materi yang sedang diajarkan. PCK memuat pemilihan metode mengajar, rencana pembelajaran, sampai fasilitas pendukung pembelajaran.

e. Technological content knowledge (TCK)

TCK merupakan pengetahuan tentang pengaruh teknologi pada suatu disiplin ilmu pengetahuan. Artinya, seberapa besar pengaruh teknologi pada perkembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan.

f. Technological pedagogical knowledge (TPK)

TPK merupakan pengetahuan yang memuat hubungan antara teknologi dan proses pembelajaran. Melalui TPK inilah guru bisa memahami kelebihan serta kekurangan teknologi dalam pembelajaran untuk kemudian dijadikan bahan evaluasi.

g. Technological pedagogical content knowledge (TPACK)

TPACK merupakan integrasi antara ketiga komponen, yaitu teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran. Di era serba teknologi

seperti sekarang ini, guru dituntut untuk mahir dalam mengintegrasikan ketiganya. Terlebih lagi, sudah banyak bermunculan *platform* penunjang pembelajaran (*e-learning*), salah satunya Quipper Video.

3. Kelebihan dan Kekurangan TPACK

a. Kelebihan TPACK

Adapun kelebihan TPACK dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan teknologi.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengolaborasikan teknologi dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik mendapatkan tantangan baru dalam proses belajarnya.
- 4) Konten pembelajaran yang rumit bisa disederhanakan dengan bantuan teknologi.
- 5) Bisa membantu guru dalam mencapai tujuan pengembangan kompetensi.

b. Kekurangan TPACK

Sementara itu, kekurangan TPACK adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan infrastruktur tambahan, berupa penyediaan perangkat teknologi
- 2) Jika guru tidak bisa mengawasi peserta didiknya dengan cermat, teknologi rentan disalahgunakan.

⁸ Ibid

- 3) Bagi peserta didik yang masih gagap teknologi, bisa tertinggal dengan temannya yang mahir teknologi.
- 4) Akses internet yang belum merata bisa meningkatkan kesenjangan kualitas pendidikan.
- 5) Jika guru belum begitu mahir menggunakan teknologi, maka waktu guru tersebut bisa tersita hanya untuk fokus pada pemahaman teknologinya.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran TPACK

Adapun langkah-langkah pembelajaran TPACK dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁹

- a. Guru memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan memberi motivasi pada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Guru memberikan informasi atau materi inti pembelajaran melalui *slide power point* agar peserta didik bisa lebih mudah memahaminya.
- c. Saat ini sedang diupayakan pembelajaran berbasis student center sehingga diharap siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal ini dapat diwujudkan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil ataupun besar yang sebelumnya bisa dikomunikasikan terlebih dahulu melalui grup whatsapp. Ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan kelompok sehingga tidak ada waktu belajar yang terbuang.

⁹ Ibid

- d. Guru memulai kegiatan pembelajaran dan mempersilahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.
- e. Setelah pembelajaran selesai, maka selanjutnya guru melakukan evaluasi pembelajaran. Apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki, ditingkatkan, atau dihilangkan.
- f. Untuk membakar semangat belajar, guru bisa memberikan penghargaan pada peserta didik yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS

1. Pengertian Minat Belajar

Setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Menurut Djaali (2013:1 22) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar (Pritchard, 2014: 1). Siswa yang memiliki minat untuk belajar akan lebih bersemangat untuk belajar. Menurut Lee et al., (2011: 142) minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya. Minat belajar berkaitan dengan fungsi afektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan positif terhadap sesuatu, rasa terikat, terpesona

dan meningkatkan proses kognitif (Kpolovie et al., 2014: 75). Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Kesenangan adalah pusat hubungan antara minat, nilai dan pengetahuan, dan keterlibatan siswa merupakan pendapat Mary & John (2011: 4). Hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat, semakin menarik minat seorang siswa dalam suatu topik tertentu, semakin ingin dia belajar tentang topik itu, (Rotgans & Schmidt, 2014:1). Untuk membangkitkan minat belajar guru harus menginventasikan sebagian besar usaha, usaha yang harus dilakukan misalnya menetapkan tujuan tugas yang jelas, menggunakan beragam topik dan tugas, menggunakan visual menyediakan hiburan serta menggunakan simulasi (Daskalovska et al., 2012: 4). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.¹⁰

¹⁰ <https://eprints.uny.ac.id/67201/3/Bab%20II.pdf>

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:¹¹

a. Faktor Internal

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra (2020:21) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008).

¹¹ Muhammad Rizki, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa, Diakses pada Selasa, 07 November 2023, file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20MINAT%20BELAJAR%20SISWA.pdf

- 1) Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:
 - a) Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
 - b) Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
 - c) Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.
- 2) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:
 - a) Metode mengajar. Menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.

- b) Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
 - c) Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
 - d) Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas, Slameto (2010:65).
 - e) Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.
- 3) Aspek masyarakat terdiri dari:
- a) Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.
 - b) Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya, Slameto (2010:65).

C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk memudahkan pemahaman tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian pendidikan dan pengertian islam secara umum.

Dalam pengertian yang luas dan refresentatif, pendidikan adalah “*the total process of developing abilities and behaviors, drawing on almost all life’s experience*”.¹² Yang berarti seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Arifin mengungkapkan pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.¹³ Hasan Langgulung mengartikan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang memiliki tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik.¹⁴

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk melatih, membimbing, dan mengembangkane segala potensi yang ada dari dalam diri seseorang melalui suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu, baik secara formal maupun nonformal, sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan dan

¹² M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Cet ke-1, h.5

¹³ H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 14

¹⁴ Hasan Langgulung, Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisa Pendidikan Psikologi dan Pendidikan, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989), Cet.II, h. 32

pemahaman, membentuk pola tingkah laku tertentu untuk menciptakan kepribadian yang mandiri supaya sampai kepada kesempurnaan yang mungkin dicapai.

Setelah dikemukakan berbagai pengertian mengenai pendidikan dari berbagai sumber pendapat para ahli, akan dijelaskan pengertian mengenai islam. Secara etimologi islam berasal dari bahasa Arab, terambil dari asal kata salima yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu, dibentuk kata aslama yang artinya memliharakan dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyelamatkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Kata aslama itulah menjadi pokok kata islam, mengandung segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya, sebab itu orang yang melakukan aslama atau masuk islam dinamakan muslim. Berarti orang itu menyatakan dirinya telah taat, menyerahkan diri, dan patuh kepada Allah swt.¹⁵

Dengan melihat pengertian pendidikan dan islam, maka Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran-ajaran islam secara sistematis melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan dalam bentuk formal maupun nonformal.

2. Sumber Pendidikan Agama Islam

Sumber Pendidikan Agama Islam terdiri atas enam macam, yaitu:¹⁶

a. Al-Qur'an

Muhammad Salim Muhsin mendefinisikan AlQur'an bahwa AlQur'an adlah firman Allah swt., yang diturunkan kepada Nabi

¹⁵ Razak Nasruddin, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1996, Cet.XIII, h. 56

¹⁶ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-M'arif, 1980), h. 35

Muhammad saw., yang tertulis dalam musaf-musaf yang dinukil atau diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang /9bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.¹⁷

b. As-Sunnah

As-Sunnah secara bahasa berarti jalan (cara), sedangkan secara istilah yakni sesuatu yang Nabi berada di atasnya, demikian pula para sahabatnya, baik berupa aqidah maupun amalan.¹⁸

c. Kata-Kata Sahabat (Mahdzab Shahabi)

Sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi saw., dalam keadaan beriman dan mati dalam keadaan beriman juga.¹⁹

d. Kemaslahatan Ummat/Sosial (Mashalil al-Mursalah)

Mahalil al-Mursalah adalah menetapkan Undang-Undang peraturan dan hokum tentang pendidikan dalam hal-hal yang sama sekali tidak disebutkan dalam nash, dengan pertimbangan kemaslahatan hidup bersama, dengan bersandikan asas menarik kemaslahatan dan menolak kemudharatan.²⁰

e. Tradisi atau Adat Kebiasaan Masyarakat (Uruf)

Tradisi (uruf/adat) adalah kebiasaan masyarakat, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang dilakukan secara kontinu dan seakan-akan merupakan hokum tersendiri, sehingga jiwa merasa tenang dalam

¹⁷ Muhammad Salim muhsin, *Tarikh Al-Qur'an Al-Karim*, (Iskandariyah: Muassasah Syabab Al-Jam'iyah), h.5

¹⁸ Abu Abdurrahman Muhammad DZ, *Pokok-Pokok Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Pekalongan: Pustaka Sumayyah, 2007), h. 53

¹⁹ Muhammad Ibn 'Alawi al-Maliki al-Husaiy, *Qowaid Asasiyah fi IlmMushihalah al-Hadits*, (Mecca: Dhar Sahr, 1402 H), h.57

²⁰ Burhan al-Islam al-Zarnusi, *Ta'lim al-Muta'alimfi Thariq al-Ta'allum*, (Surabaya), h.15

melakukannya karena sejalan dengan akal dan diterima oleh tabiat yang sejahtera.²¹

²¹ Muhaimin, dkk, Kawasan dan Wawasan Studi islam, (Jakarta: Peradana Media, 2005), h. 201-202

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada upaya minat belajar peserta didik yang selama ini belum mengalami model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab 7 “Mengenal Malaikat-Malaikat Allah” materi pokok “Ciri-Ciri Anak Yang Beriman Kepada Malaikat”, yang terdiri dari 25 peserta didik yaitu 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Semua peserta didik tersebut menjadi subjek penelitian yang diamati untuk mendapatkan data tentang minat belajar peserta didik yang dilihat dari hasil belajarnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Variabel yang Diselidiki

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, variable-variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel Input

Variabel input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

2. Variabel Proses

Variabel proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan pendekatan TPACK.

3. Variabel Output

Variabel output yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab 7 “Mengenal Malaikat-Malaikat Allah” materi pokok “Ciri-Ciri Anak Yang Beriman Kepada Malaikat Allah”.

D. Rencana Tindakan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Aikunto, 2002:83) yaitu berbentuk spiral dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana terdapat satu kali pertemuan kegiatan pembelajaran pada tiap siklusnya. Alokasi pembelajaran pada tiap siklusnya dilaksanakan masing-masing selama 3 x 35 menit.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument. Pengertian instrument biasanya dipakai untuk menjelaskan macam-macam alat musik. Untuk kegiatan penelitian orang juga menggunakan istilah instrument, tetapi arti konsep dalam penelitian adalah alat ukur. Dengan instrument penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Sehingga dengan menggunakan alat yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan maupun bagi pengukurannya.²²

²² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. VI, h. 160

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.²³

Dalam penelitian pendidikan, pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yang dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Observasi Terbuka

Pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya berada di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi interaksi secara langsung.

b. Observasi Tertutup

Pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan misinya mengambil data dari responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan.

²³ *Ibid*, h. 63

c. Observasi Tidak Langsung

Pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data dari responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung di tengah-tengah responden.²⁴

Model observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model observasi terbuka. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui tentang:

- a. Letak geografis SD Negeri 31 Lau Kec. Sanroone, Kab. Takalar
- b. Sarana dan prasarannya.
- c. Tentang perilaku dan kebiasaan siswa sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.²⁵

Waktu mempersiapkan wawancara dengan responden perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Responden yang akan diwawancarai sebaiknya diseleksi agar sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- b. Waktu wawancara dilakukan sesuai dengan kesediaan responden.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 101

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 101

- c. Permulaan wawancara sebaiknya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan.
- d. Ketika mewawancarai responden peneliti sebaiknya berlaku seperti orang yang ingin tahu dan belajar dari responden dan jangan seperti orang yang menggurui responden. Hal ini penting untuk kelancaran wawancara.
- e. Jangan sampai ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak diinginkan oleh responden (membuat responden malu).
- f. Peneliti sebaiknya menunjukkan perhatian penuh terhadap pembicaraan responden, jika terjadi pengalihan pembicaraan oleh responden peneliti dengan hati-hati meluruskannya ke sasaran pokoknya.
- g. Melakukan penutupan pembicaraan dengan ucapan terima kasih.

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, para guru, dan siswa di SD Negeri 31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar. Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sejarah berdirinya SD Negeri 31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar.
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 31 Lau Kec. Sanrobone Kab Takalar.
- c. Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan cara yaitu:

- a. Induktif, yaitu mengumpulkan seluruh data secara umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus.

- b. Deduktif, yaitu mengumpulkan data secara khusus kemudian diberikan interpretasi secara umum.
- c. Komparasi, yaitu mengadakan perbandingan dengan beberapa pendapat untuk mendapatkan kesempurnaan data.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁶

Kegiatan ini dilakukan pada saat peneliti mengadakan observasi. Peneliti meminta pada pihak sekolah catatan-catatan atau arsip yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian mencatatnya.

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah, yaitu berupa:

- a. Profil sekolah
- b. Struktur organisasi
- c. Hasil penelitian prestasi belajar

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op-cit*, h. 158

²⁷ Mardalis, *Op-cit*, h. 67

Dalam kegiatan ini peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian pada selembaran kertas, kemudian membagikannya kepada siswa untuk dijawab.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data melalui angket langsung kepada siswa untuk mengetahui tentang:

- a. Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sikap sosial siswa dalam lingkungan sekitar.
- c. Sikap siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Tes

Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁸

Macam-macam instrument tes, yaitu:

- a. Tes kepribadian, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa *self concept*, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dll.
- b. Tes bakat, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c. Tes intelegensi, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur intelegensinya.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op-cit*, h. 127

- d. Tes sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.
- e. Tes minat, yaitu alat yang digunakan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
- f. Tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Metode tes yang dimaksudkan untuk memperoleh data hasil minat belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tahap akhir, yaitu setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai.

F. Indikator Kinerja

Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan Pendekatan TPACK. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara, yaitu teknik tes dan non tes. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur proses belajar atau hasil kerja siswa sebagai hasil belajar atau memberikan angka, yang merupakan cerminan dari tingkat penguasaan materi pembelajaran. Teknik tes berupa tes tertulis merupakan alat bantu berupa soal-soal yang dikemas dalam tes pada setiap siklus penelitian. Teknik non tes dilakukan melalui observasi dan pencatatan. Observasi dilakukan pada saat siswa sedang mengikuti pembelajaran. Di dalam kelas, guru mengamati sikap dan perilaku siswa. Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang nilai awal siswa dan bukti kegiatannya berupa foto selama belajar. Alat yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah alat untuk mengevaluasi hasil belajar dan mengamati aktivitas siswa. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data kualitatif. Setelah dilakukan

analisis data, data tersebut kemudian dievaluasi untuk tujuan memahami hasil analisis tersebut. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang rencana pembelajaran berbasis masalah agar proses pembelajaran benar-benar berpusat pada siswa antara lain: 1) memfokuskan pada masalah (problem) yang melingkupi konsep dasar dan strategis pembelajaran, 2) memberikan kesempatan untuk siswa untuk mengevaluasi Ide mereka yang lewat untuk eksperimen atau penelitian lapangan. Siswa akan menggali data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola data yang dimilikinya, yang merupakan proses latihan metakognitif, dan 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan solusi yang mereka usulkan.

Setelah penulis mendapatkan data-data selanjutya dianalisis dengan analisis Deskriptif Prosentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah populasi

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif dengan guru kelas II yakni Ibu Mirwana, S.Pd. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung

mengambil data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Nurmiati N, S.Pd
- b. NIM : 06350823450
- c. Prodi : PPG PAI UINSA
- d. Unit Penelitian : SD Negeri 31 Lau
- e. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa modul ajar, sebagai perencana pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian dsebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktivitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap siswa dan guru kelas II, dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru swkaligus observer aktivitas siswa.

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : Mirwana, S.Pd
- b. NIP : -
- c. Lulusan : Universitas Negeri Makassar
- d. Unit Kerja : Guru Kelas II di SD Negeri 31 Lau
- e. Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga menjadi observer aktivitas guru. Kemudian memberikan pengarahan terhadap panneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan bersama-sama.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penerapan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SD Negeri 31 Lau

Berdasarkan uji tes kompetensi Pendidikan Agama Islam pada materi “Ciri-Ciri Anak Yang Beriman Kepada Malaikat”, masih kurang memuaskan. Padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan penjelasan dan menerangkan materi berulang-ulang, mungkin karena materi yang terlalu banyak sehingga peserta didik menjadi bingung dan membutuhkan ingatan yang kuat untuk menghafalnya.

1. Deskripsi Pra Siklus

Pada kondisi pra siklus setelah dilakukan tes hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel perolehan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Pra Siklus.

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Abdul Jalil Lagaruda	70	Tuntas
2	Aini Nursyifa	80	Tuntas
3	Andika Prayitno	65	Tidak Tuntas
4	Aqsa Syam Albukhari	70	Tuntas
5	Azizah Ramadani Irwan	80	Tuntas
6	Chintia Rizki Azalia	70	Tuntas
7	Marwah Audia Putri	65	Tidak Tuntas
8	Muhammad Arfah	75	Tuntas
9	Muhammad Arwin	80	Tuntas
10	Muhammad Faiz Bahar	85	Tuntas
11	Muhammad Faizal	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Farel	70	Tuntas
13	Muslimin	80	Tuntas
14	Mutmainna	65	Tidak Tuntas
15	Nur Anisa	65	Tidak Tuntas
16	Nur Insani Ramli	75	Tuntas
17	Nurjannah	75	Tuntas
18	Nur Rahmah Ramadani	85	Tuntas

19	Nursakinah	75	Tuntas
20	Putra Arsila Achmad	85	Tuntas
21	Salsabila	65	Tidak Tuntas
22	Salva Sahira	65	Tidak Tuntas
23	Siti Zahrah	80	Tuntas
24	Ufairah Kamila	65	Tidak Tuntas
25	Vania Larisa	85	Tuntas
Jumlah		1825	
Rata-Rata		73	

Sumber data: Hasil asesmen sumatif Pendidikan Agama Islam Pra Siklus

Apabila hasil belajar pada tabel di atas di kelompokkan ke dalam lima kategori, maka distribusi frekuensi skor seperti berikut:

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pra Siklus

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-39	Sangat Rendah	0	0%
2	40-54	Rendah	0	0%
3	55-74	Sedang	11	40%
4	75-89	Tinggi	14	60%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari skor rata-rata belajar peserta didik pada pra siklus yaitu sebesar 73, setelah dikategorisasikan diketahui bahwa tingkat kemampuan belajar Pendidikan Agama Islam atau hasil belajar peserta didik pada pra siklus berada pada kategori sedang dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM yaitu ≤ 70 .

Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan pendekatan TPACK dengan harapan peserta didik lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sehingga diharapkan pemahaman siswa meningkatkan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam juga meningkat.

2. Deskripsi Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, soal tes sumatif 1, dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan TPACK, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pebaikan tindakan pada siklus 1 dilakukan untuk pokok bahasan “Menenal Malaikat Allah” dan sudah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan TPACK. Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TPACK dilakukan pretes untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan sejauh mana pemahaman peserta didikterkait materi yang disampaikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2023 di kelas II dengan jumlah 25 siswa. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes sumatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil belajar pada siklus 1 dapat dilihat pad tabel di bawah ini:

Tabel perolehan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siklus 1

No.	Nama Pesrta Didik	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Abdul Jalil Lagaruda	75	Tuntas
2	Aini Nursyifa	85	Tuntas

3	Andika Prayitno	66	Tidak Tuntas
4	Aqsa Syam Albukhari	75	Tuntas
5	Azizah Ramadani Irwan	85	Tuntas
6	Chintia Rizki Azalia	75	Tuntas
7	Marwah Audia Putri	70	Tuntas
8	Muhammad Arfah	80	Tuntas
9	Muhammad Arwin	85	Tuntas
10	Muhammad Faiz Bahar	88	Tuntas
11	Muhammad Faizal	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Farel	70	Tuntas
13	Muslimin	85	Tuntas
14	Mutmainna	65	Tidak Tuntas
15	Nur Anisa	65	Tidak Tuntas
16	Nur Insani Ramli	80	Tuntas
17	Nurjannah	75	Tuntas
18	Nur Rahmah Ramadani	85	Tuntas
19	Nursakinah	80	Tuntas
20	Putra Arsila Achmad	85	Tuntas
21	Salsabila	70	Tuntas
22	Salva Sahira	65	Tidak Tuntas
23	Siti Zahrah	80	Tuntas
24	Ufairah Kamila	70	Tuntas
25	Vania Larisa	85	Tuntas
Jumlah		1904	
Rata-Rata		76,16	

Sumber data: Hasil asesmen sumatif 1 Pendidikan Agama Islam Pra Siklus

Apabila hasil belajar pada tabel di atas dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka distribusi frekuensi skor seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siklus 1

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-39	Sangat Rendah	0	0%
2	40-54	Rendah	0	0%
3	55-74	Sedang	9	35%
4	75-89	Tinggi	16	65%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari skor rata-rata belajar peserta didik untuk siklus 1 yaitu sebesar 76,16 setelah dikategorisasikan diketahui bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan TPACK mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi, dan nilai peserta didik yang tidak memenuhi KKM mengalami penurunan, yaitu dari 8 peserta didik menjadi 4 peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi peserta didik pada siklus 1 selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument observasi yang dipegang, ada beberapa catatan dari bentuk keaktifan peserta didik sebagai bentuk ketertarikan (minat) mereka dalam mengikuti pembelajaran yaitu:

- 1) Peserta didik aktif memperhatikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran yang ditampilkan guru.
- 2) Peserta didik aktif bertanya jawab.
- 3) Peserta didik aktif dan saling bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.
- 4) Peserta didik aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 5) Peserta didik aktif mengomentari hasil kerja peserta didik yang lain.

Berdasarkan nilai keaktifan peserta didik pada siklus 1, peserta didik pada kategori sangat baik ada 8 atau 32 %, kategori baik ada 8 atau 32 %, kategori cukup 11 atau 35 % . Kategori cukup masih mendominasi

keaktifan peserta didik dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan TPACK dengan kata lain masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif. Hal ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sebagai berikut:

- 1) Masih ada beberapa peserta didik yang rebut.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang tidak antusias bertanya jawab.
- 3) Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- 4) Masih ada peserta didik yang diam ketika diminta mengomentari hasil kerja peserta didik yang lain.

d. Refleksi

Selanjutnya guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus 1, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
- 2) Guru harus lebih sering berkeliling mendekati peserta didik.
- 3) Guru harus menyetting kelas yang memungkinkan peserta didik untuk saling berinteraksi.
- 4) Guru harus lebih kreatif dalam membuat video pembelajaran.

Dari refleksi di atas di dapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan TPACK dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil refleksi kemudian dijadikan rumusan untuk diterapkan pada siklus 2 sebagai upaya tindak perbaikan.

3. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2, soal tes sumatif 2, dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan TPACK, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pada pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran siklus I dengan indikator yang sama. Pada siklus I masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, dan nilai rata-rata penilaian sumatif peserta didik masih berada pada kategori sedang sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada dasarnya siklus II mempunyai prinsip yang sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, hanya pada siklus II ini, pada tahap persiapan berdasarkan hasil observasi dan refleksi pelaksanaan tindakan siklus I, langkah-langkah pelaksanaan sama namun harus lebih dipermantap lagi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023 di kelas II dengan jumlah 25 siswa. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes sumatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel perolehan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Abdul Jalil Lagaruda	80	Tuntas
2	Aini Nursyifa	90	Tuntas
3	Andika Prayitno	75	Tuntas
4	Aqsa Syam Albukhari	90	Tuntas
5	Azizah Ramadanirwan	90	Tuntas
6	Chintia Rizki Azalia	80	Tuntas
7	Marwah Audia Putri	80	Tuntas
8	Muhammad Arfah	85	Tuntas
9	Muhammad Arwin	90	Tuntas
10	Muhammad Faiz Bahar	90	Tuntas
11	Muhammad Faizal	75	Tuntas
12	Muhammad Farel	78	Tuntas
13	Muslimin	88	Tuntas
14	Mutmainna	75	Tuntas
15	Nur Anisa	75	Tuntas
16	Nur Insani Ramli	85	Tuntas
17	Nurjannah	80	Tuntas
18	Nur Rahmah Ramadanirwan	90	Tuntas
19	Nursakinah	85	Tuntas
20	Putra Arsila Achmad	90	Tuntas
21	Salsabila	78	Tuntas
22	Salva Sahira	78	Tuntas
23	Siti Zahrah	85	Tuntas
24	Ufairah Kamila	80	Tuntas
25	Vania Larisa	90	Tuntas
Jumlah		2082	
Rata-Rata		83,28	

Sumber data: Hasil asesmen sumatif 1 Pendidikan Agama Islam Pra Siklus

Apabila hasil belajar pada tabel di atas dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka distribusi frekuensi skor seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siklus 1

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-39	Sangat Rendah	0	0%
2	40-54	Rendah	0	0%
3	55-74	Sedang	0	0%
4	75-89	Tinggi	25	100%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari skor rata-rata belajar peserta didik untuk siklus II yaitu sebesar 83,28 setelah dikategorisasikan diketahui bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan TPACK mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi, dan tidak ada lagi nilai peserta didik yang tidak memenuhi KKM.

Dari hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas II SDN 31 Lau pada siklus I skor rata-rata 76,16 yang dikategorikan sedang dan pada siklus II skor rata-rata yang dicapai adalah 83,28 yang dikategorikan tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari kategori sedang menjadi kategori tinggi setelah diterapkan pendekatan TPACK dalam pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentasi pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar pada siklus II mencapai ketuntasan.

Berdasarkan nilai keaktifan peserta didik pada siklus II, peserta didik pada kategori sangat baik ada 10 atau 45 %, kategori baik ada 10 atau 45 %, kategori cukup 5 atau 10 %. Kategori sangat baik dan baik sudah mendominasi keaktifan peserta didik dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan TPACK, penerapan pendekatan TPACK dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

d. Refleksi

Pada siklus II guru telah menerapkan pendekatan TPACK dalam pembelajaran dengan baik, dilihat dari aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak. Tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya penerapan TPACK dalam pembelajaran dapat

meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa uraian di atas, sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) adalah pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi dan pedagogik untuk mengembangkan konten-konten dalam dunia pendidikan. Adapun prosedur pelaksanaan penerapan pendekatan TPACK yang telah diterapkan di SD Negeri 31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam penerapan pendekatan TPACK terlihat peserta didik sangat senang dan antusias dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mereka saling bekerja sama antar anggota kelompok ketika ada tugas diskusi. Penerapan pendekatan TPACK memudahkan peserta didik dalam memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ketika mereka diberikan pertanyaan mereka antusias dalam menjawab.
2. Hasil penerapan pendekatan TPACK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SD Negeri 31 Lau pada materi Ciri-Ciri Anak yang Beriman Kepada Malaikat mempengaruhi minat belajar peserta didik, dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan mulai dari kegiatan Pra siklus (73), kegiatan siklus I (76,16), dan kegiatan siklus II (83,28).

B. Saran-Saran

Melalui Penelitian Tindakan Kelas inipenulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepada pemimpin hendaknya selalu mengontrol para guru dalam melaksanakan KBM.
- b. Sebaiknya ditingkatkan mutu pembelajaran serta memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang keagamaan.
- c. Sebisa mungkin untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang dan mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Kepada Dewan Guru

- a. Sebaiknya meningkatkan integritas sebagai sebagai seorang guru.
- b. Hendaknya para guru Pendidikan Agama Islam lebih peka terhadap masalah-masalah dalam belajar yang dihadapi peserta didik, sehingga sekolah tidak hanya mengejar target tetapi mampu membimbing mereka terhadap mental spiritual.
- c. Hendaknya meningkatkan keterampilan dalam mengajar melalui pemanfaatan sarana dan prasarana, penggunaan model dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Orang Tua dan Masyarakat

Penulis mengharapkan bantuan dari orang tua peserta didik dan masyarakat untuk memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada anak-anaknya, sehingga perbuatan-perbuatan yang baik dalam rumah tangga itu sendiri dijadikan teladan dalam melakukan perbuatannya, utamanya

memberikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang mengantar anak ke arah kedewasaannya menjadi manusia yang utuh sesuai harapan orang tua, guru, dan masyarakat. Semoga apa yang menjadi harapan dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdurrahman Muhammad DZ. 2007. *Pokok-Pokok Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Pustaka Sumayyah. Pekalongan.
- Burhan al-Islam al-Zarnusi. *Ta'lim al-Muta'alimfi Thariq al-Ta'allum*. Surabaya.
- Departemen Agama. 2013. *Al-Qur'anul qarim*. Cordoba. Bandung.
- Dzakiyah Daradjat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Hasan Langgulang. 1989. *Manusia dan Pendidikan*. Pustaka Al-Husna. Jakarta.
- Hasan Langgulang. 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Al-Ma'arif. Bandung.
- H. M. Arifin. 1984. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi islam*. Perdana Media. Jakarta.
- Muhammad Ibn 'Alawi al-Maliki al-Husaiy. 1402 H. *Qowaid Asasiyah fi IlmMushihalah al-Hadits*. Dhar Sahr. Mecca
- Muhammad Salim Muhsin. *Tarikh Al-Qur'an Al-Karim*. Muassasah Syabab Al-Jam'iyah. Iskandariyah.
- Razak Nasruddin. 1996. *Dienul islam*. PT. Alma'arif. Bandung.
- Suharsimi Arikunto2022. *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syamsinah, dkk. 2018. *Buku Model Problem Based Learning*. Deepublish. Yogyakarta.
- Undang-Undang RI Nomor23 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- <https://ujione.id/mengenal-tpack-dalam-pembelajaran/>
- <https://smkn1pabelan.sch.id/2021/07/07/pengembangan-tpack-untuk-meningkatkan-proses-pembelajaran-bagi-peserta-didik-kompetensi-keahlian-teknik-kendaraan->

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-tpack-ini-pengertian-dan-unsur-unsurnya-21Lri7Bnh1T/full>

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tpack/>

<https://eprints.uny.ac.id/67201/3/Bab%20II.pdf>

file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20MINAT%20BELAJAR%20SISWA.pdf

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KUESIONER PENELITIAN

Penerapan Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Di Kelas II SD Negeri 31 Lau

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih!
- Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman anda!

Data Responden:

Nama :

Alamat :

Pernyataan:

1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan pendekatan TPACK ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup Senang
 - d. Kurang Senang
 - e. Tidak Senang
2. Apakah anda bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain dalam mengerjakan tugas diskusi yang diberikan guru ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda mengerti atau memahami ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan penerapan pendekatan TPACK ?
 - a. Mudah memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
4. Apakah anda mempraktekkan atau mengamalkan apa yang diajarkan guru di sekolah dalam kehidupan sehari-hari ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023

Kegiatan : Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Hadir	Tidak Hadir
1	Abdul Jalil Lagaruda	✓	
2	Aini Nursyifa	✓	
3	Andika Prayitno	✓	
4	Aqsa Syam Albukhari	✓	
5	Azizah Ramadanani Irwan	✓	
6	Chintia Rizki Azalia	✓	
7	Marwah Audia Putri	✓	
8	Muhammad Arfah	✓	
9	Muhammad Arwin	✓	
10	Muhammad Faiz Bahar	✓	
11	Muhammad Faizal	✓	
12	Muhammad Farel	✓	
13	Muslimin	✓	
14	Mutmainna	✓	
15	Nur Anisa	✓	
16	Nur Insani Ramli	✓	
17	Nurjannah	✓	
18	Nur Rahmah Ramadanani	✓	
19	Nursakinah	✓	
20	Putra Arsila Achmad	✓	
21	Salsabila	✓	
22	Salva Sahira	✓	
23	Siti Zahrah	✓	
24	Ufairah Kamila	✓	
25	Vania Larisa	✓	

Takalar, November 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru PAI dan Budi Pekerti

NURMIATIN, S.Pd

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Desember 2023

Kegiatan : Penerapan Pendekatan TPACK Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Hadir	Tidak Hadir
1	Abdul Jalil Lagaruda	✓	
2	Aini Nursyifa	✓	
3	Andika Prayitno	✓	
4	Aqsa Syam Albukhari	✓	
5	Azizah Ramadanani Irwan	✓	
6	Chintia Rizki Azalia	✓	
7	Marwah Audia Putri	✓	
8	Muhammad Arfah	✓	
9	Muhammad Arwin	✓	
10	Muhammad Faiz Bahar	✓	
11	Muhammad Faizal	✓	
12	Muhammad Farel	✓	
13	Muslimin	✓	
14	Mutmainna	✓	
15	Nur Anisa	✓	
16	Nur Insani Ramli	✓	
17	Nurjannah	✓	
18	Nur Rahmah Ramadanani	✓	
19	Nursakinah	✓	
20	Putra Arsila Achmad	✓	
21	Salsabila	✓	
22	Salva Sahira	✓	
23	Siti Zahrah	✓	
24	Ufairah Kamila	✓	
25	Vania Larisa	✓	

Takalar, Desember 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru PAI dan Budi Pekerti

NURMIATIN, S.Pd

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023

Kegiatan : Penerapan Pendekatan TPACK Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Hadir	Tidak Hadir
1	Abdul Jalil Lagaruda	✓	
2	Aini Nursyifa	✓	
3	Andika Prayitno	✓	
4	Aqsa Syam Albukhari	✓	
5	Azizah Ramadanani Irwan	✓	
6	Chintia Rizki Azalia	✓	
7	Marwah Audia Putri	✓	
8	Muhammad Arfah	✓	
9	Muhammad Arwin	✓	
10	Muhammad Faiz Bahar	✓	
11	Muhammad Faizal	✓	
12	Muhammad Farel	✓	
13	Muslimin	✓	
14	Mutmainna	✓	
15	Nur Anisa	✓	
16	Nur Insani Ramli	✓	
17	Nurjannah	✓	
18	Nur Rahmah Ramadanani	✓	
19	Nursakinah	✓	
20	Putra Arsila Achmad	✓	
21	Salsabila	✓	
22	Salva Sahira	✓	
23	Siti Zahrah	✓	
24	Ufairah Kamila	✓	
25	Vania Larisa	✓	

Takalar, Desember 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru PAI dan Budi Pekerti

NURMIATIN, S.Pd

DOKUMENTASI PTK











